

PENYULUHAN PENTINGNYA PENDIDIKAN TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS HIDUP DI DESA SUKAMULYA

Neneng Nurmalasari

STITNU ALFARABI PANGANDARAN
nurmalasarineng0@gmail.com

Abdul Mu'ti Shobahi

STITNU ALFARABI PANGANDARAN
amuti2188@gmail.com

Desi Intan Permatasari

STITNU ALFARABI PANGANDARAN
desiintanp92@gmail.com

Wiwit Nurhabibah

STITNU ALFARABI PANGANDARAN
wiwwitpnd@gmail.com

Imas Masitoh

STITNU ALFARABI PANGANDARAN
imasmasitohigasatu@gamil.com

ABSTRACT

One of the factors causing changes in individuals and society is education. Education provides certain values for humans, especially in opening their minds and accepting new things and also how to think scientifically. Higher education institutions have contributed in overcoming development problems, especially in the field of education. Higher education institutions have demands to be one of the parties that bridge the development gap, especially the gap in the education sector. Based on the results of the implementation of Community Service activities, it can be concluded that Community Service activities "Counseling and Socialization of the Importance of Education for Humans in Sukamulya Village, Pangandaran Regency" namely community members are more motivated to improve their standard of living by continuing to continue their education to a higher level.

Keywords: Counseling, Education, Community Service.

ABSTRAK

Salah satu faktor penyebab terjadinya perubahan dalam individu dan masyarakat yaitu pendidikan. Pendidikan memberikan nilai-nilai tertentu bagi manusia, terutama dalam membuka pikirannya serta menerima hal-hal yang baru dan juga bagaimana cara berpikir secara ilmiah. Lembaga perguruan tinggi mempunyai kontribusi dalam mengatasi permasalahan pembangunan khususnya di bidang Pendidikan. Lembaga perguruan tinggi mempunyai tuntutan untuk menjadi salah satu pihak yang menjembatani kesenjangan perkembangan khususnya kesenjangan di bidang Pendidikan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat “Penyuluhan dan Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup di Desa Sukamulya Kabupaten Pangandaran” yaitu warga masyarakat lebih termotivasi untuk meningkatkan taraf hidupnya dengan terus melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Kata Kunci: Penyuluhan, Pendidikan, Pengabdian Kepada Masyarakat.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan segala bidang penghidupan, dalam memilih dan membina hidup yang baik, yang sesuai dengan martabat manusia” Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan (Makkawaru, 2021). Pendidikan, kemampuan, pengetahuan merupakan salah satu modal yang kita miliki untuk hidup pada zaman yang serba sulit ini (Singosari, 2017). Tentu saja pendidikan, kemampuan, wawasan dan pengetahuanlah yang kita butuhkan. Dalam bangku pendidikan banyak sekali hal yang kita dapatkan. Tetapi entah mengapa banyak sekali warga di Indonesia ini yang tidak mengenyam bangku pendidikan sebagaimana mestinya, khususnya di daerah-daerah terpencil di sekitar wilayah Indonesia ini. Sepertinya kesadaran mereka tentang pentingnya pendidikan perlu ditingkatkan.

Salah satu faktor penyebab terjadinya perubahan dalam individu dan masyarakat yaitu Pendidikan (Ritonga, 2021). Pendidikan merupakan upaya mengajarkan kepada individu aneka macam pengetahuan dan kemampuan (Pitriani, 2023). Pendidikan memberikan nilai-nilai tertentu bagi manusia, terutama dalam membuka pikirannya serta menerima hal-hal yang baru dan juga bagaimana cara berpikir secara ilmiah (Firdaus & Hidayatullah, 2019). Pendidikan mengajarkan pada manusia untuk dapat berpikir secara objektif terhadap hal yang sedang terjadi dimasyarakat.

Sedemikian pentingnya pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan membangun martabat bangsa, maka pemerintah berusaha memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk mengatasi berbagai masalah di bidang peningkatan pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah, sampai tingkat tinggi (Makkawaru, 2021). Perhatian tersebut antara lain ditujukan dengan cara menyediakan alokasi anggaran yang berarti. Serta membuat kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan usaha meningkatkan mutu pendidikan. Bahkan yang lebih penting lagi adalah terus melakukan berbagai macam ikhtiar guna memperluas kesempatan bagi masyarakat dalam memperoleh pendidikan pada semua jenjang yang ada.

Hal ini diperkuat oleh pengertian pendidikan yang di tertuang dalam UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 bahwa “pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (Pemerintah Pusat, 2003). Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk

menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat.

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi anak untuk meningkatkan kualitas hidupnya, sehingga orang tua akan berupaya keras untuk dapat memenuhi kebutuhan anak mengikuti jenjang pendidikan hingga pada jenjang yang tinggi (Makkawaru, 2021). Menurut Ahmadi (2004), keluarga merupakan lingkungan sosial yang pertamadikenalkan kepada anak, atau dapat dikatakan bahwa seorang anak itu mengenal kehidupan sosial itu pertama tama didalam lingkungan keluarga. Pendidikan dikenalkan pertama kali dalam lingkungan keluarga, dan merupakan tanggung jawab orang tua untuk memberikan pendidikan kepada anaknya. Menurut UndangUndang Nomor 20 Tahun 2003, pasal 7 ayat (2) "orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya". Namun, dalam kehidupan sehari-hari, banyak ditemui anak yang seharusnya menikmati masa-masa sekolah tetapi lebih memilih untuk berhenti putus sekolah. Menurut Suyanto, (2012) seorang siswa dikatakan putus sekolah apabila ia tidak dapat menyelesaikan program suatu sekolah secara utuh yang berlaku sebagai suatu sistem.

Lembaga perguruan tinggi mempunyai kontribusi dalam mengatasi permasalahan pembangunan khususnya di bidang Pendidikan (Tirtahardja & Sula, 2000). Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar dan terencana yang tujuannya untuk mengembangkan diri individu agar menjadi individu yang dewasa (Suryana, 2020). Lembaga perguruan tinggi mempunyai tuntutan unruk menjadi salah satu pihak yang menjembatani kesenjangan perkembangan khususnya kesenjangan di bidang Pendidikan. Di era modernisasi dan globalisasi saat ini, peran Pendidikan sangat diperlukan sebagai upaya untuk kemajuan proses pembangunan bangsa dan negara. Faktanya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan di Indonesia masih terbilang cukup rendah. Desa Sukamulya merupakan salah satu contoh daerah yang masih minim pemahaman akan pentingnya Pendidikan. Berdasarkan keterangan dari Bapak Herdiana, S. Sy sebagai Kepala Desa Sukamulya bahwa di Desa Sukamulya hanya 25 orang saja yang melanjutkan ke perguruan tinggi. Dalam hal ini Lembaga perguruan tinggi dan mahasiswa sebagai agent of change dituntut menjadi pihak yang dapat menjembatani kesenjangan problem rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya Pendidikan tersebut dengan membantu masyarakat desa untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang telah ada dalam diri masyarakat agar dapat mendukung pembangunan secara adil dan merata tanpa ada kesenjangan tingkat perkembangan baik di desa dan kota.

Mengupayakan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya pendidikan di desa ialah sebuah langkah yang wajib dilanjutkan agar pendidikan di desa semakin berkembang dan maju dengan pendidikan di kota. Dengan pemahaman akan vitalnya pendidikan, masyarakat bisa mengupayakan dan memberdayakan kemampuan yang dimiliki di lingkungan sekitarnya dengan baik dan optimal. Bagi bangsa yang ingin maju dalam seluruh aspek bidang kehidupannya, maka pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi. Hal ini disebabkan jatuh bangunnya

suatu peradaban ditetapkan oleh Pendidikan serta pemikiran bangsa tersebut. Oleh sebab itu, Pendidikan menjadi penentu utama serta pendorong pertumbuhan suatu bangsa. Pendidikan merupakan wadah dan cara untuk mengubah pola perilaku, pikir, dan perspektif manusia, dari pola sikap dan moral yang rendah menuju kepribadian yang berkarakter dan beradab mulia.

Pengabdian masyarakat merupakan suatu bentuk tri dharma perguruan tinggi kepada masyarakat, yang merupakan salah satu cara mengaplikasikan apa yang sudah diajarkan selama di dalam perkuliahan yang dilaksanakan oleh dosen dan dikembangkan oleh fakultas dan jurusan sebagai salah satu bagian dari program pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdatul Ulama (STITNU) Al Farabi secara keseluruhan. Pengabdian masyarakat dapat dikatakan sebagai suatu wadah yang tidak mengutamakan teori lagi, akan tetapi lebih mengutamakan praktik dalam mengatasi problematika di masyarakat.

Pengabdian masyarakat juga adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada para dosen untuk berkomunikasi di tengah - tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. Pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upayanya meningkatkan isi dan bobot pendidikan, dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Sukamulya Kabupaten Pangandaran dalam bidang pendidikan.

Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah bertujuan untuk mensosialisasikan, memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya pendidikan bagi manusia serta memberikan motivasi kepada warga masyarakat di Desa Sukamulya Kabupaten Pangandaran. Pengabdian Pada Masyarakat ini merupakan wahana bagi Program Studi PIAUD, MPI dan BK untuk mengabdikan keilmuannya. Khalayak sasaran Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Para warga sekitar Desa Sukamulya Kabupaten Pangandaran yang merupakan warga yang bermata pencaharian sebagai petani, buruh tani dan juga ibu rumah tangga. Untuk warga yang melanjutkan ke jenjang sarjana hanyalah berjumlah 25 orang. Metode kegiatan ini adalah penyuluhan dan sosialisasi yang dikemas dalam bentuk workshop selama 1 hari mengenai penyampaian materi hakikat manusia dan kebutuhan akan pendidikan, pengertian pendidikan, dampak pendidikan bagi kualitas hidup, serta dampak pendidikan untuk ekonomi.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa workshop ini didukung oleh beberapa faktor yang memberikan banyak kontribusi atas keberhasilan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Pelaksanaan dilakukan dengan workshop, menggunakan metode ceramah yaitu dengan teknik presentasi, dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab sebagai bentuk kegiatan workshop. Hasil pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan tingkat pemahaman peserta pengabdian kepada masyarakat mengenai pentingnya pendidikan, peserta lebih tersadarkan akan pentingnya pendidikan dan memiliki motivasi tinggi untuk terus melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Sebuah efek langsung dari pendidikan adalah dengan adanya mendapatkan pengetahuan yang luas. Pendidikan memberikan pelajaran yang begitu penting bagi manusia mengenai dunia sekitar, mengembangkan perspektif dalam memandang kehidupan. Pendidikan yang sebenarnya diperoleh dari pelajaran yang diajarkan oleh kehidupan kita. Maka dari itu banyak pemerintah yang menganjurkan pendidikan yang baik di mulai sejak dini, agar ketika kelak dewasa mempunyai Sumber Daya Manusia yang baik. Dengan adanya pendidikan dapat menghapuskan keyakinan yang salah di dalam pikiran kita. Selain itu juga dapat membantu dalam menciptakan suatu gambaran yang jelas mengenai hal di sekitar kita, juga dapat menghapus semua kebingungan. Orang dengan pendidikan yang tinggi biasanya akan lebih bijak dalam menyelesaikan suatu masalah, hal ini dikarenakan mereka sudah mempelajari mengenai ilmu pendidikan dalam kehidupan. Mengacu pada permasalahan yang diajukan untuk dipecahkan, maka tujuan kegiatan ini adalah:

1. Memberikan penyuluhan dan sosialisasi pentingnya pendidikan terhadap peningkatan kualitas hidup yang diberikan kepada warga masyarakat Desa Sukamulya Kabupaten Pangandaran.
2. Memberikan pemahaman mengenai pentingnya pendidikan terhadap peningkatan kualitas hidup yang diberikan kepada warga masyarakat Desa Sukamulya Kabupaten Pangandaran.

METODE DAN DESKRIPSI KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah, metode PAR (*Participatory Action Research*). Metode PAR merupakan metode riset yang dilaksanakan secara partisipatif antara di antara warga masyarakat dalam sebuah komunitas (Hasbullah, 2015) yaitu masyarakat desa sukamulya, yaitu untuk mendorong terjadinya aksi-aksi transformatif melakukan pembebasan masyarakat dari belenggu budaya, dalam hal ini terkait dengan pemahaman bahwa anak harus bekerja dan berpenghasilan tanpa harus mengenyang pendidikan tinggi. PAR melibatkan pelaksanaan penelitian untuk mendefinisikan sebuah masalah maupun menerapkan informasi ke dalam aksi sebagai solusi atas masalah yang telah terdefinisi. PAR adalah partisipatif dalam arti bahwa kegiatan pengabdian ini dibuat dengan sebuah kondisi yang diperlukan dimana orang memainkan peran kunci di dalamnya dan memiliki informasi yang relevan tentang sistem sosial masyarakat Desa Sukamulya, dan mereka berpartisipasi dalam rancangan dan implementasi rencana aksi itu didasarkan pada hasil penelitian.

Kegiatan ini pengabdian masyarakat ini dikemas dalam bentuk penyuluhan atau workshop. Berikut ini adalah langkah-langkah pelatihan yang dilakukan:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:

a) Survey

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat terlebih dahulu dilakukan survey lokasi kegiatan yang berada di Desa Sukamulya Kabupaten Pangandaran. Survey dimaksudkan untuk melihat situasi kebutuhan terkait pengabdian masyarakat dan sejauh

- mana tingkat kebutuhan yang diperlukan oleh peserta kegiatan pengabdian masyarakat tersebut.
- b) Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran
Penyusunan bahan/materi penyuluhan dan sosialisasi, yang meliputi: materi dengan media power point bagi warga masyarakat Desa Sukamulya Kabupaten Pangandaran.
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan
- Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan persiapan. Dalam tahap ini dilakukan pertama, penjelasan materi terkait tentang pentingnya pendidikan terhadap peningkatan kualitas hidup, sesi penyuluhan dan sosialisasi ini menitikberatkan pada pemberian pengetahuan, penjelasan serta memotivasi para warga masyarakat agar mau meningkatkan dan meneruskan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.
- a) Metode Pelatihan
Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:
 - 1) Metode Ceramah
Metode ceramah dipilih untuk memberikan pengetahuan dan penjelasan tentang materi pentingnya pendidikan bagi manusia: memberikan pemahaman kepada warga masyarakat mengenai hakikat manusia, hakekat manusia dan kebutuhan akan pendidikan, pengertian pendidikan, dampak pendidikan terhadap kualitas hidup manusia.
 - 2) Metode Tanya Jawab
Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta kegiatan, baik di saat menerima pengetahuan dan penjelasan materi mengenai hakikat manusia, hakekat manusia dan kebutuhan akan pendidikan, pengertian pendidikan, dampak pendidikan bagi kualitas hidup. Metode ini memungkinkan warga masyarakat menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang pentingnya pendidikan bagi manusia.
3. Tahap Evaluasi dan refleksi
- Kegiatan ini merupakan tindakan dari hasil kegiatan atau menilai keberhasilan dan kekurangan semua komponen aktivitas terhadap perubahan sosial atau perubahan paradigma di masyarakat sesuai dengan harapan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pendamping merefleksi dan menganalisis dari hasil kegiatan penyuluhan ini.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dikemas dalam bentuk penyuluhan dan sosialisasi pentingnya pendidikan terhadap peningkatan kualitas hidup. Kegiatan penyuluhan ini dianggap efektif untuk dapat memotivasi dan menumbuhkan kesadaran terhadap peningkatan kualitas hidup. Melalui kegiatan penyuluhan diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan merubah paradigma di masyarakat bahwa anak harus mengenyang pendidikan tinggi. Pendidikan memberikan pelajaran yang begitu penting bagi manusia mengenai dunia sekitar, mengembangkan perspektif dalam memandang kehidupan.

Berdasarkan hasil survey di lokasi kegiatan yang berada di Desa Sukamulya Kabupaten Pangandaran. Peneliti melihat situasi kebutuhan terkait pengabdian masyarakat dan sejauh mana tingkat kebutuhan yang diperlukan oleh peserta kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. Bahwa masih kurangnya kesadaran akan berpendidikan warga masyarakat di desa sukamulya, warga masyarakatnya masih berfikir anak harus bekerja dan berpenghasilan tanpa harus mengenyang pendidikan tinggi yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan. Berdasarkan keterangan dari Bapak Herdiana, S.Sy sebagai Kepala Desa Sukamulya bahwa di Desa Sukamulya hanya 25 orang saja yang melanjutkan ke perguruan tinggi. Selanjutnya peneliti menyusun bahan atau materi penyuluhan dan sosialisasi, yang meliputi: materi dengan media power point dan mendatangkan narasumber yang berkopeten di bidangnya untuk warga masyarakat Desa Sukamulya Kabupaten Pangandaran.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di Gor Sukamulya. Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan pemaparan materi disajikan dalam bentuk ceramah oleh para narasumber. Pada sesi pertama dimulai dengan pembukaan dan sambutan oleh Kordes serta Kepala desa Sukamulya. Kemudian dilanjutkan pemaparan oleh narasumber pertama yaitu Ibu Neneng Nurmalasari, S.Pd., M. Pd selaku DPL KKN PAR STITNU AL Farabi Pangandaran dengan penyampaian materi penyuluhan dan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat desa sukamulya. Pendidikan merupakan tuntunan hidup seseorang untuk menemukan kebahagiaan hidup yang setinggi-tingginya yaitu selamat dan Bahagia. Melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan strata pendidikan yang didapat namun dengan melanjutkan pendidikan juga mampu meningkatkan keterampilan serta pengetahuan yang dimiliki agar berkembang dengan lebih baik lagi.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan narasumber pertama

Selanjutnya pemaparan oleh narasumber kedua yaitu Bapak Undang Suhendar, S.Pd., MM selaku Kepala bidang pembinaan PAUD dan PNF dengan penyampaian materi Pendidikan dan kehidupan ekonom. Pendidikan sebagai investasi jangka panjang untuk perkembangan ekonomi lebih baik. Dengan pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan kompetensi dirinya seperti mudah mendapatkan pekerjaan, mengembangkan karir dalam dunia kerja, menambah pengetahuan, menjadi manusia yang beradab, memiliki pola pikir yang maju, sehingga memiliki pengetahuan yang luas dan dapat menyelesaikan berbagai macam permasalahan dengan tepat dan benar.



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan narasumber kedua



Gambar 3. Kegiatan penyuluhan

Sesi selanjutnya adalah tanya jawab. Anggota pengabdian memberikan kesempatan bagi peserta kegiatan penyuluhan untuk mengajukan

pertanyaan terkait materi pendidikan. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar serta diikuti oleh warga sekitar dengan antusias, terbukti dengan banyaknya warga yang hadir ke tempat penyelenggaraan kegiatan tersebut. Mereka mengikuti kegiatan hingga akhir kegiatan berlangsung.

Sesi terakhir adalah evaluasi dan refleksi kegiatan pengabdian pada masyarakat yang tujuan utamanya adalah memberikan pemahaman, pengetahuan, dan penjelasan tentang pentingnya pendidikan terhadap peningkatan kualitas hidup. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya para warga masyarakat dalam mengikuti seluruh kegiatan penyuluhan, baik dalam pemberian materi dan mengikuti kegiatan sampai selesai. Para warga masyarakat juga memperlihatkan antusiasnya ketika melakukan diskusi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat “Penyuluhan Pentingnya Pendidikan Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup di Desa Sukamulya Kabupaten Pangandaran” yaitu warga masyarakat lebih termotivasi untuk meningkatkan taraf hidupnya dengan terus melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini salah satunya terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan memperlihatkan ketertarikan pada hal tersebut. Karena hal ini, pendidikan sangatlah penting bagi manusia, dengan pendidikan kita bisa mengembangkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan perkembangan zaman yang semakin maju dan modern. Dengan pendidikan bisa menjadi manusia yang seutuhnya, karena sebagai manusia kita harus memiliki pengetahuan, sikap, serta adab yang luhur sebagai implementasi dari pendidikan itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, F., & Hidayatullah, A. (2019). Dampak Pendidikan Terhadap Perubahan Sosial, Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Desa Terpencil (Studi Di Masyarakat Desa Sai Kabupaten Bima). *Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan*, 6(2), Article 2.
- Hasbullah. (2015). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Rajawali Press.
- Makkawaru, M. (2021). *Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan | Jurnal Konsepsi*. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/87>
- Pemerintah Pusat. (2003). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. <https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm>
- Pitriani, H. (2023). Efektivitas Pengelolaan Laboratorium Komputer dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik di MAN 1 Pangandaran. *GLOBALISTIK: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 1(1), Article 1.
- Ritonga, S. (2021). PENGARUH PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT DUSUN FIRDAUS KECAMATAN BILAH HULU KABUPATEN LABUHANBATU. *Tarbiyah Bil Qalam : Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains*, 5(1), Article 1. <https://ejurnal.stita.ac.id/index.php/TBQ/article/view/53>
- Singosari, C. W. (2017). Analisis Peran Pemerintah dalam Mewujudkan Pertumbuhan Inklusif di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5(2), Article 2. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4103>
- Suryana, S. (2020). PERMASALAHAN MUTU PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF PEMBANGUNAN PENDIDIKAN. *Edukasi*, 14(1), Article 1. <https://doi.org/10.15294/edukasi.v14i1.971>
- Tirtahardja, U., & Sula, L. (2000). *Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta.